



VARIASI BAHASA KOMENTATOR PERTANDINGAN TURNAMEN AGUNG WILIS CUP BANYUWANGI

Riska Fita Lestari¹, Lutfi Irawan Rahmat²

Universitas PGRI Banyuwangi

Riskaf128@gmail.com, lutfiirawan04@gmail.com

Received: July 21, 2023

Revised: July 29, 2023

Accepted: August 3, 2023

Publish online: August 7, 2023

Keywords

Language variation, volleyball
match commentator

Contact

Riska Fita Lestari

[✉ Riskaf128@gmail.com](mailto:Riskaf128@gmail.com)

© 2023

Abstract

Language is a means of communication that is always used by humans in everyday life. Spoken language is closely related to situations, conditions, time and expressions of a person in speaking. The ability to speak is equally important in society. One of the speaking activities is to become a volleyball commentator. This research method is a qualitative research using a descriptive method. Descriptive research method is a type of research in which there is a factual description in exploring a phenomenon or event in the field. The data in this study are the style of language used by volleyball commentators as the subject of discussion. Based on research findings and discussion it can be concluded that. (1) The style of language used by the commentators for the Agung Wilis Cup volleyball tournament in Kabat District, Banyuwangi Regency has 3 different styles of language, namely repetition, metaphor and personification but with almost the same meaning but different meanings. (2) The style of language used by volleyball commentators at the Agung Wilis Cup volleyball tournament in Kabat District, Banyuwangi Regency. The language used in the ongoing volleyball match has a figurative meaning or has characteristics in the commentator's pronunciation, which can be in the form of enthusiasm or ridicule of volleyball players.

Abstrak

Bahasa adalah salah satu sarana komunikasi yang selalu digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa lisan erat kaitannya dengan situasi, kondisi, waktu dan mimik seseorang dalam berbicara. Kemampuan berbicara juga tidak kalah penting di lingkup masyarakat. Salah satu kegiatan berbicara adalah menjadi komentator bola voli. Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif metode penelitian deskriptif adalah Jenis penelitian yang didalamnya terdapat gambaran secara faktual dalam mengesplorasi suatu fenomena atau kejadian di lapangan. Data pada penelitian ini adalah gaya bahasa yang digunakan oleh komentator bola voli sebagai pokok pembahasan. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa. (1) Gaya bahasa yang digunakan oleh komentator pertandingan turnamen bola voli Agung Wilis Cup di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi memiliki 3 gaya bahasa yang berbeda yakni repetisi ,metafora dan peronifikasi namun dengan makna hampir selaras tapi berbeda arti . (2) Gaya bahasa yang digunakan oleh komentator bola voli di turnamen bola voli Agung Wilis Cup di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Bahasa yang digunakan pada pertandingan bola voli yang berlangsung memiliki makna kiasan atau memiliki sifat dalam pengucapan komentator,bisa berupa semangat ataupun ejekan kepada pemain voli.

Kata kunci: Variasi bahasa, komentator pertandingan bola voli



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited



Pendahuluan

Bahasa adalah salah satu sarana komunikasi yang selalu digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan bahasa maka manusia dapat menyampaikan ide, gagasan pikiran, serta kehendaknya kepada orang lain. Selain itu, bahasa sebagai alat interaksi sosial memiliki peranan besar sekali. Hampir tidak ada kegiatan manusia yang berlangsung tanpa kehadiran bahasa. Hal ini juga ditegaskan (Harefa, N A J, 2019), bahwa bahasa sangatlah dibutuhkan dalam interaksi komunikasi. Bahasa muncul dan diperlukan dalam segala kegiatan seperti pendidikan, perdagangan, keagamaan, politik, militer dan sebagainya. Bahasa juga digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Bahasa lisan erat kaitannya dengan situasi, kondisi, waktu dan mimik seseorang dalam berbicara. Kemampuan berbicara juga tidak kalah penting di lingkup masyarakat. Menurut (Harefa, Noveri Amal Jaya, 2020), kemampuan berbicara pastinya dipengaruhi dengan susunan narasi yang hendak disampaikan. Pengamatan atau observasi yang seksama akan menghasilkan laporan yang baik yang mampu meningkatkan kualitas bicara seseorang. Salah satu kegiatan berbicara adalah menjadi komentator bola voli, sepak bola, lempar lembing, dan lain sebagainya. Hadirnya bahasa komentator membuat suasana semakin seru, terutama saat terjadinya jual beli serangan dalam pertandingan. Celotehan-celotehan menarik sering digaungkan komentator untuk membuat suasana

pertandingan lebih menarik. Tidak hanya komentator yang bertugas memandu jalannya pertandingan di layar kaca, you tube, dan radio. Dalam hal ini Komentator yang baik harus bisa memberikan kesan bahwa ia menguasai materi acara yang akan disampaikan. Penggunaan kata yang tepat merupakan salah satu syarat bagi komentator agar bisa tampil memikat dan menarik sehingga acara yang dikomentarinya berjalan dengan lancar. Gaya bahasa merupakan unsur kebahasaan yang harus diperhatikan dalam mengomentari sebuah acara, semakin tepat gaya bahasa yang digunakan seseorang semakin baik pula penilaian orang lain. Keraf (2009:113) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun, dan menarik. Sejalan pendapat tersebut Dale (dalam Tarigan, 1985: 5) juga mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah bahasa yang indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda dengan hal tertentu atau hal lain yang lebih umum. Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang khas dan dapat diidentifikasi melalui pemakaian bahasa yang menyimpang dari penggunaan bahasa sehari-hari atau yang lebih dikenal sebagai bahasa khas dalam wacana dan penyimpangan penggunaan bahasa biasanya berupa penyimpangan terhadap kaidah bahasa,

banyaknya pemakaian bahasa daerah, pemakaian bahasa asing, pemakaian unsur-unsur daerah dan unsur-unsur asing. Gaya bahasa merupakan bentuk retorika yakni penggunaan kata-kata dalam berbicara maupun menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar, selain itu gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana dimana gaya bahasa dapat menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, atau tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan melalui gambaran tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu.

Ragam bahasa dalam komentator juga terdapat adanya alih kode menurut Nababan (1986:32) campur bahasa merupakan mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan bahasa. Berdasarkan pendapat tersebut situasi dan kondisi dilapangan seorang komentator dapat menggunakan bahasa yang dikuasai oleh komentator tersebut.

Gaya bahasa juga terdapat dalam sebuah tuturan seseorang, apalagi tuturan tersebut disampaikan oleh komentator bola voli yang memiliki banyak sekali penggemar diseluruh Indonesia. Komentator bola voli adalah orang yang mengomentari dan mengulas seputar voli atau pertandingan bola voli yang sedang berlangsung. Banyak bahasa yang digunakan oleh komentator bola voli untuk menghadirkan suasana seru pertandingan bola voli yang dilihat secara langsung. Setiap pertandingan umumnya

dalam bola voli memiliki komentator dengan ciri khas masing-masing. Apalagi komentator bola voli di daerah yang sangat khas dengan bahasa-bahasa yang sedikit berlebihan dan tujuan utama dalam mengungkapkan bahasa tersebut adalah untuk menghadirkan suasana seru dalam menyaksikan pertandingan secara langsung. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai penggemar bola voli paling fanatik, Sudah lama Indonesiota menyelenggarakan berbagai kompetisi dari level paling rendah hingga kompetisi tingkat nasional. Berdasarkan paparan pendahuluan tersebut, fokus penelitian ini adalah diksi dan gaya bahasa komentator pertandingan bola voli di daerah yang dimaksud tersebut didasarkan pada jenis diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam tuturan komentator bola voli secara langsung. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah memaparkan jenis diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam komentator bola voli.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskripif. Secara umum dimaknai dengan (secara umum teorinya dimanfaatkan sebagai sarana terfokus pada fakta di lapangan). Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Semi (1993:23) metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang didalamnya terdapat gambaran secara faktual dalam mengesplorasi suatu fenomena atau kejadian di lapangan. Data pada penelitian ini adalah gaya bahasa yang digunakan oleh komentator bola voli sebagai pokok pembahasan. Sumber data penelitian ini adalah bahasa lisan yang digunakan oleh komentator bola voli saat pertandingan Turnamen bola voli Agung Wilis Cup di kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat yakni yang digunakan peneliti terhadap penggunaan bahasa lisan (Mahsun, 2005).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan macam gaya bahasa dalam sebuah tuturan seorang komentator bola voly yakni majas metonomia pada kata “tersangkut”, majas simile pada kata “si kurus, tinggi dan langsing”. Majas repetisi pada kalimat “sebuah tendangan LDR sambungan shooting langsung jarak jauh yang dilesapkan anak muda bertambah Feby Eka Putra menakutkan, membuat kita terpana, dan terperanah iya iya iya iya iyaaa temesan melengkung tega tega tega.” Majas metafora pada petikan berikut “temesan back blimbing sari .com”. Majas personifikasi pada pernyataan

berikut . “fahmi si lancing tak laku-laku”.

No	Gaya Bahasa	Data
1	Majas Metonomia	1
2	Majas Simile	1
3	Majas Repetisi	1
4	Majas Metafora	1
5	Majas Personifikasi	1

Dari penelitian juga diperoleh alih kode dan campur kode dalam bahasa using dan juga bahasa madura. Alih kode pada bahasa daerah using terdapat pada petikan kalimat berikut “Fahmi si lancing tak laku-laku”. Alih kode dalam bahasa Madura terdapat pada kata “Silosneng” dan pada pernyataan “tapok kadek”. Campur kode dalam bahasa Using terdapat pada petikan kalimat berikut “Temesan Back Fatimah Blimbingsari. Com (ATM) ”. Campur kode dalam bahasa Madura “Sakona Nginjek Garis”.

Pembahasan

1. Gaya Bahasa

Majas Metonomia

“Smesh an Della..Kecantill nett saudara-saudara”. Artinya: Dalam penulisan KBBI yang benar adalah “Tersangkut”. Keterangan: Kecantil ditujukan untuk seorang varida yang sedang melakukan smash tersangkut Net. Bahasa ini sering diartikan sebagai makna kiasan yang berbentuk ungkapan reflek seseorang terhadap suatu peristiwa ataupun kejadian,kata “tersangkut” adalah kata verbia(kata kerja).

Majas Simile

"Sikutilang" Artinya:Dalam penulisan KBBI yang benar adalah" Si kurus, tinggi, Langsing". Keterangan:Di tunjukkan untuk pemain Voly wanita yang memiliki postur tubuh kurus tinggi dan langsing pada menit 4.01. ahasa ini sering diartikan sebagai ungkapan terutama ,ungkapan komentator bola voly yang ditujukan kepada pemain voly yang memiliki postur tinggi dan kurus,"SI KUTILANG" termasuk kata ungkapan yang sering digunakan untuk menyampaikan suatu hal untuk orang.

2. Alih Kode dan Campur Kode

Bahasa Using

"Fahmi si lancing tak laku-laku" Artinya: "Fahmi si bujang yang tidak laku-laku". Keterangan: Ditujukan kepada seorang pemain voly pria yang belum punya pasangan pada menit 6.13. Bahasa ini sering diartikan sebagai makna Ejekan ,dalam kamus KBBI kata lancing di artikan sebagai kata bujang .

"Temesan Back Fatimah Blimbingsari.

Com (ATM)" Artinya:Smash dari belakang Fatimah Blimbingsari. Com(Kencang tapi Keluar) Keterangan: Bliming sari diartikan sebagai nama bandara ,sedangkan ATM berasal dari singkatan anter tapi metu (Kencang tapi keluar). Bahasa ini dalam kamus KBBI termasuk kata sifat yakni kelas kata yang memberi pengaruh dan penjelasan terhadap suatu objek benda,manusia dan hewan.

Bahasa Madura

“Sakona Nginjek Garis” Artinya : (kakinya menginjak Garis). Keterangan: Dalam hal ini seorang pemain saat melakukan servis menginjak garis tanpa dia sadari.”Menginjak “ termasuk kata kerja aktif yang ditujukan kepada seseorang yang tidak sengaja .

“Silosneng”. Artinya : Si Molos Koneng (Si Mulus Kuning). Keterangan:

Ditunjukkan kepada pemain voli wanita yang cantik-cantik,los neng berasal dari kata los molos koneng pada Menit 4.10 ,kata ini diartikan sebagai bentuk kata ungkapan komentator yang kagum dengan paras pemain bola voly wanita. ‘Tapok kedok’ Artinya : Serangan mendadak dari pemain voli. Keterangan: Ditujukan kepada pemain yang terkejut karena serangan mendadak dari lawan di menit. Bahasa ini dapat diartikan sebagai kata kerja intransitif yang tak berpelengkap contohnya: terkejut, membaik, pergi.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa. (1) Gaya bahasa yang digunakan oleh komentator pertandingan turnamen bola voli Agung Wilis Cup di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi memiliki 3 gaya bahasa yang berbeda yakni repetisi ,metafora dan peronifikasi namun dengan makna hampir selaras tapi berbeda arti . (2) Gaya bahasa yang digunakan oleh komentator bola voli di turnamen bola voli Agung Wilis Cup di

Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Bahasa yang digunakan pada pertandingan bola voli yang berlangsung memiliki makna kiasan atau memiliki sifat dalam pengucapan komentator,bisa berupa semangat ataupun ejekan kepada pemain voli.

Budi, Eka setya 2017. *Gaya bahasa komentator sepak bola dalam acara aff U18 di stasiun televisi indosiar nama jurnal. Vol nmr .348-353.*

Mufashilah, Elin 2019. *Gaya Bahasa Komentator sepak bola(universitas islam darul ulum lamongan). Nama jurnal vol nmr 68-88.*

Referensi

- Harefa, N A J. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII SMP Kristen Bnkp Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan ..., 4(1)*. Diambil dari <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/250>
- Harefa, Noveri Amal Jaya. (2020). Observasi Menggunakan Model Problem Centered Learning Siswa Kelas Vii Smpn 2 Gunungsitoli Utara, 3, 476–481. Diambil dari https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=mi8S21UA AAAJ&citation_for_view=mi8S21UAAA AJ:UeHWp8X0CEIC
- Khoo ,dalan (2012) *More or Less :Democracy and New Media addiction researchand theory ,1-15*
- Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Mustikawati, D. A. (2019, June). *Register Bahasa Transportasi (Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi)*. In Seminar Nasional Pendidikan 2015 (pp. 831-837).
- Nugraha, Andi Cipta. 2016. *Mahir Sepakbola*. Bandung.
- Nuansa. Soedjito. 2011. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Aditya Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, Ernawati. 2013. *Ejaan yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indonesia*